



LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

PRODI GIZI

Disusun Oleh :
Pusat Penjaminan Mutu & Pengembangan
Pendidikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Maluku Tahun 2025 pada Prodi D.III Gizi dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Audit Mutu Internal merupakan bagian penting dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh standar yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan berkelanjutan. Pelaksanaan AMI ini juga menjadi salah satu upaya institusi dalam mewujudkan budaya mutu serta peningkatan kualitas secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Laporan ini disusun berdasarkan hasil audit yang telah dilaksanakan pada Prodi D.III Gizi Poltekkes Kemenkes Maluku yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, tata kelola, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta luaran tridharma perguruan tinggi. Di dalam laporan ini disajikan berbagai temuan audit, baik yang telah sesuai maupun yang masih memerlukan perbaikan, disertai dengan analisis serta rekomendasi tindak lanjut yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam peningkatan mutu program studi.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan audit dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh auditor, auditee, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal ini.

Kami juga menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan di Prodi D.III Gizi Poltekkes Kemenkes Maluku.

Ambon, 28 Desember 2025

Kepala Pusat Penjaminan Mutu

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Maluku menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terintegrasi dalam seluruh aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Implementasi SPMI tersebut dilaksanakan melalui siklus PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar mutu.

Sebagai bagian dari tahapan evaluasi dalam siklus SPMI, Audit Mutu Internal (AMI) merupakan kegiatan yang sangat strategis untuk menilai tingkat kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. AMI berfungsi sebagai instrumen untuk mengidentifikasi capaian kinerja, menemukan ketidaksesuaian (temuan), serta memberikan rekomendasi perbaikan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Pelaksanaan AMI di Poltekkes Kemenkes Maluku mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta kebijakan dan standar mutu internal yang telah ditetapkan oleh institusi. Audit ini mencakup berbagai bidang antara lain pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, tata kelola, sumber daya manusia, dan sarana prasarana.

Hasil Audit Mutu Internal diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi aktual pelaksanaan standar mutu di Prodi D.III Gizi, termasuk mengidentifikasi area yang telah memenuhi standar maupun yang masih memerlukan perbaikan. Temuan-temuan audit tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) yang sistematis dan terukur.

Dengan dilaksanakannya AMI secara berkala dan berkesinambungan, diharapkan Prodi D.III Gizi Poltekkes Kemenkes Maluku mampu membangun budaya mutu yang kuat, meningkatkan akuntabilitas kinerja, serta memastikan tercapainya visi dan misi institusi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing di bidang gizi.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Menjamin kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan standar mutu yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai tingkat kepatuhan unit kerja terhadap standar mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan sumber daya manusia.
- b. Mengidentifikasi temuan audit berupa ketidaksesuaian (mayor dan minor), serta peluang peningkatan (opportunity for improvement).
- c. Mengevaluasi efektivitas implementasi SPMI berdasarkan siklus PPEPP.
- d. Mengetahui capaian kinerja program studi dalam memenuhi indikator standar mutu yang telah ditetapkan.
- e. Mengidentifikasi akar permasalahan dari setiap temuan audit sebagai dasar penyusunan tindakan perbaikan.
- f. Memberikan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu yang terukur dan berkelanjutan.
- g. Menyusun rencana tindak lanjut (RTL) sebagai upaya perbaikan terhadap ketidaksesuaian yang ditemukan.
- h. Mendorong terbentuknya budaya mutu (quality culture) di lingkungan Poltekkes Kemenkes Maluku.
- i. Menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial untuk peningkatan kinerja institusi.

C. PENERIMA MANFAAT

Pusat Penjaminan Mutu dan Sub-sub Unit Penjaminan Mutu Jurusan dan Prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Maluku.

BAB II

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN

A. PERSIAPAN

Kegiatan diawali dengan rapat tim auditor mutu internal yang ditetapkan dengan SK Direktur Nomor: HK.02.03/F.XLVI/5832/2024 tentang Penetapan Tim Auditor Mutu Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku. Rapat dilaksanakan pada tanggal 20 November 2024.

Pada tahap persiapan, tim auditor melakukan pertemuan awal dalam rangka sosialisasi instrumen dan teknis pelaksanaan AMI, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian dokumen standar dan SOP yang akan dijadikan acuan penilaian.

B. PELAKSANAAN

Audit Mutu Internal (AMI) pada Prodi D.III Gizi dilaksanakan pada tanggal 19 September 2025 sesuai jadwal Audit Mutu Internal Poltekkes Kemenkes Maluku.

1. Pembiayaan

Pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) ini bersumber dari DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku Tahun Anggaran 2025.

2. Metode

Metode yang dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, pengecekan dokumen, penyajian hasil oleh auditor, serta rekomendasi hasil audit oleh auditor.

3. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Audit Mutu Internal dilaksanakan pada Prodi D.III Gizi Poltekkes Kemenkes Maluku pada tanggal 19 September 2025.

4. Auditor

Auditor yang bertugas untuk melakukan audit mutu pada Prodi D.III Gizi yaitu:

- a. Abd Rivai Dunggio, A.Kp., M.Kes
- b. Mintje Maria Nendisa, S.Pd., M.Kes
- c. Lucky Herry Noya, S.Kep., Ns., M.Kep

C. HASIL DAN REKOMENDASI

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi D.III Gizi

Berdasarkan hasil tinjauan menunjukkan bahwa VMTS Program Studi telah selaras dengan VMTS Poltekkes Kemenkes Maluku. Dokumen Renstra dan Renop program studi telah tersedia, namun masih diperlukan penguatan dalam pengesahan dokumen serta evaluasi berkala terhadap implementasi program kerja. Dokumentasi pelibatan stakeholder dalam penyusunan dan evaluasi VMTS masih perlu dilengkapi.

Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu mempertahankan keselarasan VMTS program studi dengan VMTS institusi melalui evaluasi berkala, menyempurnakan pengelolaan dokumen Renstra dan Renop agar terdokumentasi secara lengkap dan legal formal, meningkatkan pelibatan stakeholder internal dan eksternal dalam pengembangan program studi, serta menyusun mekanisme monitoring dan evaluasi ketercapaian indikator VMTS secara terukur dan berkelanjutan.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

Pelaksanaan tata pamong dan tata kelola pada Prodi D.III Gizi telah berjalan dengan baik, namun beberapa SOP dan dokumen mutu masih perlu disesuaikan dengan regulasi terbaru. Beberapa dokumen kerja sama (MoU/MoA) juga perlu diperbaharui masa berlakunya agar kerja sama tetap aktif dan berkelanjutan.

Rekomendasi yang diberikan yaitu melakukan review dan penyesuaian sistem penjaminan mutu sesuai regulasi terbaru, memperbaharui dokumen kerja sama yang telah berakhir masa berlakunya, meningkatkan monitoring implementasi SOP, serta memperkuat koordinasi antarunit dalam pelaksanaan tata kelola dan penjaminan mutu.

3. Kemahasiswaan

Hasil audit menunjukkan bahwa layanan kemahasiswaan telah berjalan cukup baik, terutama pada layanan bimbingan akademik, konseling, dan beasiswa. Namun, masih diperlukan peningkatan pada sarana prasarana penunjang praktik mahasiswa serta penguatan dokumentasi kegiatan kemahasiswaan dan prestasi mahasiswa.

Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana praktik mahasiswa, memperluas akses layanan kemahasiswaan secara optimal, meningkatkan pembinaan prestasi mahasiswa di tingkat lokal, nasional, maupun

internasional, serta memperkuat sistem dokumentasi kegiatan dan capaian kemahasiswaan.

4. Sumber Daya Manusia

Hasil audit bidang SDM menunjukkan bahwa pemenuhan standar dosen masih perlu ditingkatkan, terutama pada jumlah dosen berkualifikasi doktor (S3), dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala, dan dosen yang memiliki sertifikat pendidik. Partisipasi dosen dalam seminar, workshop, dan kegiatan ilmiah juga masih perlu ditingkatkan.

Rekomendasi yang diberikan yaitu mendorong peningkatan jabatan fungsional dosen, memfasilitasi studi lanjut dosen ke jenjang doktoral, meningkatkan partisipasi dosen dalam sertifikasi pendidik dan kegiatan ilmiah, serta meningkatkan pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Hasil audit menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan telah berjalan sesuai mekanisme yang berlaku, namun sosialisasi tata kelola keuangan kepada seluruh unit masih perlu ditingkatkan. Ketersediaan sarana dan prasarana praktik mahasiswa juga masih perlu pengembangan sesuai kebutuhan pembelajaran.

Rekomendasi yang diberikan yaitu meningkatkan sosialisasi tata kelola keuangan, menyusun sistem monitoring evaluasi pengelolaan keuangan secara terstruktur, meningkatkan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana pembelajaran, serta melakukan inventarisasi dan monitoring penggunaan fasilitas secara berkala.

6. Pelaksanaan Pendidikan

Hasil audit menunjukkan bahwa pengelolaan dokumen akademik belum sepenuhnya optimal. Beberapa panduan akademik, dokumen monitoring evaluasi pembelajaran, dan pengesahan dokumen akademik masih perlu dilengkapi. Dokumentasi kegiatan pembelajaran dan penggunaan logbook praktik mahasiswa juga masih perlu ditingkatkan. Rekomendasi yang diberikan yaitu menyusun dan menetapkan panduan akademik secara lengkap, memastikan seluruh dokumen akademik memperoleh pengesahan resmi, mengoptimalkan sistem pengendalian dokumen akademik, serta mewajibkan penggunaan logbook praktik dan bimbingan mahasiswa secara konsisten.

7. Pelaksanaan Penelitian

Pada bidang penelitian ditemukan bahwa sebagian penelitian dosen masih dilaksanakan secara mandiri dan belum seluruhnya mengikuti mekanisme penelitian sesuai pedoman institusi. Dokumentasi penelitian seperti uji etik, laporan kemajuan, dan bukti publikasi juga masih perlu ditingkatkan.

Rekomendasi yang diberikan yaitu melaksanakan sosialisasi pedoman penelitian, memastikan seluruh penelitian memiliki dokumen uji etik, melakukan monitoring evaluasi penelitian secara berkala, mendorong publikasi hasil penelitian dosen, serta menyusun roadmap penelitian program studi yang selaras dengan roadmap penelitian institusi.

8. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah melibatkan dosen dan mahasiswa, namun dokumentasi kegiatan dan luaran pengabdian masih belum optimal. Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian juga masih perlu diperkuat.

Rekomendasi yang diberikan yaitu mewajibkan penyusunan proposal pengabdian sebelum kegiatan dilaksanakan, meningkatkan dokumentasi dan publikasi hasil pengabdian, melaksanakan monitoring evaluasi secara periodik, serta mengintegrasikan kegiatan pengabdian dengan kebutuhan masyarakat dan program institusi.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

Berdasarkan hasil audit ditemukan bahwa publikasi ilmiah dosen dan prestasi mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Dokumentasi capaian akademik, luaran penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat juga belum terdokumentasi secara maksimal.

Rekomendasi yang diberikan yaitu meningkatkan kerja sama dengan stakeholder dan dunia kerja untuk mendukung penyerapan lulusan, melaksanakan tracer study secara berkala, meningkatkan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa, mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, serta mengoptimalkan dokumentasi luaran tridharma perguruan tinggi.

BAB III TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 pada Prodi D.III Gizi Poltekkes Kemenkes Maluku, maka diperlukan tindak lanjut sebagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

A. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1. Melakukan evaluasi dan peninjauan VMTS secara berkala.
2. Menyempurnakan dokumen Renstra dan Renop program studi.
3. Melengkapi dokumen pelibatan stakeholder.
4. Mengoptimalkan sistem pengarsipan dokumen mutu.
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi ketercapaian VMTS secara berkala.

B. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

1. Melakukan review dokumen SPMI sesuai regulasi terbaru.
2. Melakukan revisi SOP sesuai siklus PPEPP.
3. Memperbaharui dokumen kerja sama yang telah berakhir.
4. Meningkatkan monitoring implementasi SOP dan dokumen mutu.
5. Mengoptimalkan koordinasi antarunit.

C. Kemahasiswaan

1. Meningkatkan sarana dan prasarana praktik mahasiswa.
2. Melaksanakan monitoring layanan kemahasiswaan secara berkala.
3. Meningkatkan pembinaan prestasi mahasiswa.
4. Mengoptimalkan dokumentasi kegiatan kemahasiswaan.
5. Melaksanakan evaluasi kepuasan mahasiswa secara berkala.

D. Sumber Daya Manusia

1. Mendorong dosen meningkatkan jabatan fungsional.
2. Memfasilitasi studi lanjut dosen ke jenjang doctoral.
3. Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi pendidik.
4. Meningkatkan partisipasi dosen dalam seminar dan workshop.
5. Melaksanakan pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan.

E. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Melaksanakan sosialisasi tata kelola keuangan secara berkala.
2. Menyusun pedoman monitoring evaluasi pengelolaan keuangan.
3. Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.
4. Melaksanakan pemeliharaan dan kalibrasi alat laboratorium.
5. Menyusun sistem inventarisasi sarana dan prasarana secara terdokumentasi.

F. Pendidikan

1. Menyusun dan menetapkan panduan akademik secara lengkap.
2. Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala.
3. Memastikan seluruh dokumen akademik memperoleh pengesahan resmi.
4. Mengoptimalkan sistem pengendalian dokumen akademik.
5. Mewajibkan penggunaan logbook praktik dan bimbingan mahasiswa.

G. Penelitian

1. Melaksanakan sosialisasi pedoman penelitian.
2. Memastikan seluruh penelitian memiliki dokumen uji etik.
3. Melaksanakan monitoring evaluasi penelitian secara berkala.
4. Mendorong publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.
5. Menyusun roadmap penelitian program studi.

H. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Mewajibkan penyusunan proposal pengabdian.
2. Melaksanakan monitoring evaluasi kegiatan pengabdian.
3. Meningkatkan dokumentasi dan publikasi hasil pengabdian.
4. Mengintegrasikan kegiatan pengabdian dengan kebutuhan masyarakat.
5. Mendorong publikasi hasil pengabdian pada jurnal atau media ilmiah.

I. Luaran dan Capaian Tridharma

1. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri.
2. Melaksanakan tracer study secara berkala.
3. Mendorong mahasiswa mengikuti kompetisi dan kegiatan ilmiah.
4. Meningkatkan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.
5. Mengoptimalkan dokumentasi seluruh luaran tridharma.

J. Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut

Untuk memastikan seluruh tindak lanjut dapat terlaksana dengan baik, maka Prodi D.III Gizi bersama Unit Penjaminan Mutu akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan rekomendasi hasil AMI. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut akan menjadi dasar dalam pengendalian serta peningkatan mutu berkelanjutan di lingkungan Prodi D.III Gizi Poltekkes Kemenkes Maluku.

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada Prodi D.III Gizi Poltekkes Kemenkes Maluku Tahun 2025 merupakan bagian penting dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk memastikan ketercapaian standar mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil audit yang telah dilaksanakan, secara umum pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pada Prodi D.III Gizi telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa temuan dan area yang memerlukan perbaikan serta penguatan.

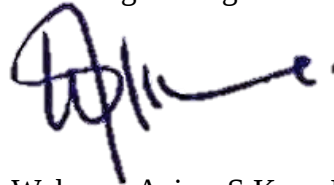
Berbagai rekomendasi dan tindak lanjut yang telah disusun diharapkan dapat menjadi pedoman dalam upaya peningkatan mutu pada aspek tata kelola, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta luaran tridharma. Seluruh tindak lanjut tersebut memerlukan komitmen, kerja sama, dan dukungan dari seluruh civitas akademika agar pelaksanaan perbaikan dapat berjalan secara efektif dan berkesinambungan.

Melalui pelaksanaan AMI ini diharapkan budaya mutu dapat terus berkembang di lingkungan Prodi D.III Gizi, sehingga mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing, serta mendukung tercapainya visi dan misi Poltekkes Kemenkes Maluku.

Demikian laporan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan komitmen bersama dalam mewujudkan peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan.

Ambon, 28 Desember 2025

Kepala Pusat Penjaminan Mutu
dan Pengembangan Pendidikan



Ns. Wahyuni Aziza, S.Kep., M.Kep

LAMPIRAN

JADWAL PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

No	Tanggal	Asesi	Asesor
1	19 September 2025	Jurusan Gizi	1. Abd Rivai Dunggio, A.Kp., M.Kes 2. Mintje Maria Nendisa, S.Pd., M.Kes 3. Lucky Herry Noya, S.Kep., Ns., M.Kep

DOKUMENTASI KEGIATAN





